

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Sebulu
Mata Pelajaran/Tema	: Bahasa Indonesia/Berita Seputar Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 3.1, 4.1
Materi Pokok	: Pengertian Berita, Unsur-Unsur Berita
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 X pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian berita dengan baik
- Peserta didik mampu menganalisis unsur berita dengan baik
- Peserta didik mampu meringkas dan menyimpulkan berita

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

2.1. Alat dan Bahan

2.1.1. Alat :

LKPD, Plano/karton, Lakban

2.1.2. Bahan :

- Buku Siswa Edisi Revisi 2017
- Buku Guru
- Teks berita dari internet

2.1.3. Pertanyaan (apersepsi seputar berita yang dibaca)

2.2. Peserta didik berlatih dengan mengerjakan tugas

LKP

- Peserta didik mengamati teks berita yang bersumber dari surat kabar harian/internet.
- Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang adik simba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana) berita.
- Masing-masing peserta didik menuliskan hasil adik simba di kertas post it berwarna.
- Secara berpasangan, peserta didik menganalisis hasil adik simba tiap anggota kelompok dan memilih satu dari tiap adik simba untuk ditempel di kertas plano/karton.
- Hasil adik simba terbaik ditempel berurutan di plano/karton.
- Peserta didik, secara berkelompok, membuat ringkasan tentang berita berdasarkan hasil adik simba yang ditempel.
- Masing-masing peserta didik membuat simpulan tentang isi berita dari hasil ringkasan sebelumnya.

2.3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi

LKPD 1.1

- Kelompok lain menanggapi dan menambahkan
- Peserta didik memajang karya di tempat yang ditentukan
- Peserta didik melakukan kunjung karya pada kelompok yang berbeda (anggota kelompok menyebar ke kelompok berbeda puisi) sesuai petunjuk pendidik
- Perwakilan kelompok yang menjaga tempat mempresentasikan hasil kelompoknya, pengunjung menanggapi
- Peserta didik melaporkan kepada kelompoknya setelah melakukan kunjung karya.

- Peserta didik membuat *mind mapping* tentang pengertian dan unsur-unsur berita
- Pendidik dan peserta didik merencanakan pembelajaran berikutnya

2.4.2. Penilaian

- Pendidik menilai LKPD
- Pendidik merekap penilaian sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran



Tenggarong, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

FATHONI, S.Pd
NIP 196912272007011034

SKENARIO PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- KD : 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar
- Indikator : Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat memahami teks berita dengan baik
- Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian berita dengan baik
b. Peserta didik mampu menganalisis unsur berita dengan baik
c. Peserta didik mampu meringkas dan menyimpulkan berita

Kegiatan	Pengelolaan Kelas (I, Ps, Klp, Kls)	Waktu
Pendahuluan Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan presensi, dan mengkondisikan siswa untuk belajar.	Kls	5
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan: a. Apakah siswa pernah mendengar atau membaca berita? b. Berita apa yang saat ini sering disampaikan di televisi/radio?	Kls	5

Lembar Kerja Peserta Didik

1.1a

- Materi : Pengertian Berita
- KD : 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
- Tujuan : Mampu menjelaskan pengertian berita

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Yang dimaksud dengan berita adalah
2. Kegunaan berita bagi pelajar adalah
3. Sumber-sumber informasi lisan meliputi
4. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio adalah
5. Macam-macam informasi yang disampaikan melalui radio/televisi mencakup

Lembar Kerja Peserta Didik 1.1b

Materi : Unsur-Unsur Berita
KD : 3.1, 4.1
Tujuan : Mampu menjelaskan unsur-unsur berita dan menyimpulkan berita

Bacalah teks berita berikut!

Sosialisasi Massal Stunting-Gizi Buruk, Bupati Kukar Tekankan Perlunya Inovasi untuk Mengatasinya

Kamis, 14 November 2019 03:48

TENGGARONG – Bupati Kutai Kartanegara Edi Damansyah membuka sosialisasi massal pengenalan, pencegahan dan penanganan Stunting serta Gizi Anak tahun 2019, di Lapangan Tennis DPRD Kukar di Tenggarong, Selasa (12/11/2019).

Edi mengatakan, berbagai upaya sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten dan kecamatan untuk menghilangkan stunting di Kabupaten Kutai Kartanegara

Hal ini harus menjadi motivasi bagi kita semua mulai tingkat RT, kelurahan / desa, kecamatan dan kabupaten untuk terus melakukan kegiatan inovasi yang dapat memperbaiki status gizi masyarakat, menekan stunting dan gizi buruk.

Dikatakannya, arah kebijakan pemerintah dalam kurun waktu lima tahun 2020 – 2024, diprioritaskan pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Salah satu isu kesehatan utama yang harus diselesaikan terkait membangun SDM yang berkualitas, yaitu stunting.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita dari kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia dua tahun.

Pemerintah secara nasional dalam kurun waktu lima tahun berhasil menurunkan angka stunting hampir 10 %. Namun demikian, masih perlu upaya keras dan cerdas untuk menurunkan angka stunting tersebut.

Diakui Edi, di Kukar masih terdapat stunting dan gizi buruk pada balitanya. Dikatakannya, kecamatan Tenggarong menjadi salah satu kecamatan yang memberikan kontribusi positif dalam tingginya angka stunting dan gizi buruk di Kukar.

Edi mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh Camat Tenggarong beserta jajarannya karena sudah sangat peduli dengan permasalahan kesehatan khususnya masalah stunting, gizi buruk dan gizi pada balita.

Kedepan ia berharap agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lebih fokus, terarah dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat, karena permasalahan kesehatan khususnya stunting, gizi buruk sangat kompleks sehingga untuk menyelesaikannya juga harus melibatkan seluruh stakeholder.

Sementara itu, Camat Tenggarong Arfan Boma mengatakan salah satu upaya pencegahan dini atau preventif terjadinya stunting dan gizi buruk pada balita, yaitu dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada seluruh peserta yang mempunyai peran di kelurahan dan desa untuk menggerakkan masyarakat atau sasaran dalam upaya perbaikan status gizi. (Medisi04).

Artikel ini telah tayang di tribunkaltim.co dengan judul Sosialisasi Massal Stunting-Gizi Buruk, Bupati Kukar Tekankan Perlunya Inovasi untuk Mengatasinya,

<https://kaltim.tribunnews.com/2019/11/14/sosialisasi-massal-stunting-gizi-buruk-bupati-kukartekankan-perlunya-inovasi-untuk-mengatasinya>

Editor: Achmad Bintoro

Simaklah unsur-unsur berita yang termuat dalam berita tersebut yaitu:

2020.12.28 10:13

1. Apa peristiwa yang diberitakan?
2. Dimana peristiwa itu terjadi?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
5. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
6. Bagaimana kronologis terjadinya peristiwa itu?

Langkah-langkah kegiatan:

1. Diskusikan dalam kelompok tentang adik simba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana) berita.
2. Secara individu, tuliskan hasil adik simba di kertas post it berwarna.
3. Secara berpasangan, analisislah hasil adik simba dan pilihlah satu dari tiap adik simba untuk ditempel di kertas karton.
4. Hasil adik simba terbaik ditempel berurutan di karton.
5. Diskusikan secara berkelompok, buatlah ringkasan tentang berita berdasarkan hasil adik simba yang ditempel.
6. Secara individu, buatlah simpulan tentang isi berita dari hasil ringkasan sebelumnya.

Penilaian Akhir

Bentuk penilaian : Tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

Kisi-kisi soal

NO	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Skor
1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian berita	Uraian	1	5
2	Peserta didik mampu menganalisis unsur berita dengan baik	Uraian	2, 3	10, 10
3	Peserta didik mampu meringkas isi berita dengan tepat	Uraian	4	10
4	Peserta didik mampu menyimpulkan isi berita dengan tepat	Uraian	5	5
5	Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur berita	Uraian	6	10
6	Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan isi berita	Uraian	7, 8	10, 10
7	Peserta didik mampu menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks berita	Uraian	9	20
8	Peserta didik mampu menyunting teks berita	Uraian	10	10
	Jumlah soal	Uraian	10	100

2020.12.28 10:13

Soal Uraian.

Bacalah teks berikut dengan cermat.

Seluruh Kecamatan Terdampak Covid-19, Kutai Kartanegara Tingkatkan Status Darurat

Liputan6.com, Kutai Kartanegara

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tingkatkan status pandemi Covid-19. Jika sebelumnya bestatus siaga darurat, kini naik menjadi tanggap darurat.

Peningkatan status ini tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara dengan sejumlah pertimbangan. Pertimbangan paling mendasar adalah pandemi Covid19 sudah mencakup hampir seluruh kecamatan. "Penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara telah meningkat, ditandai dengan meluasnya kasus di 18 kecamatan," kata Bupati Kutai Kartanegara Edy Damansyah, Minggu (19/4/2020).

Perluasan penyebaran Covid-19 ini, tambahannya, tentu berdampak pada aspek sosial. Pergerakan warga di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten ini mendapat pengawasan khusus. "Maka diperlukan percepatan penanganan yang dilaksanakan berdasarkan status tanggap darurat," tambahannya. Atas pertimbangan itu, Bupati Kutai Kartanegara memberlakukan status tanggap darurat bencana wabah Covid-19. Status ini berlaku selama 60 hari dengan upaya lebih serius, memaksimalkan sumber daya yang ada, untuk mencegah penularan Covid-19. "Dengan berlakunya keputusan ini, maka status siaga darurat bencana Covid-19 di Kutai Kartanegara dicabut," kata Edy.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara, dua warga dinyatakan terkonfirmasi Covid-19. Namun, keduanya sudah dinyatakan sembuh dan diijinkan pulang. Tercatat ada 644 Orang Dengan Pemantauan (ODP), dan 26 total Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Jumlah tersebut sudah berkurang drastis setelah upaya penanganan yang masif.

"Angka kesembuhan pasien Covid-19 di Kutai Kartanegara sebesar 100 persen, mari kita berdoa semoga pandemi Covid-19 dapat diatasi dan segera berlalu," kata Edy Damansyah.

Soal.

1. Mengapa teks tersebut disebut teks berita?
2. Uraikan unsur berita yang terdapat pada paragraf 1 dan 2!
3. Uraikan unsur berita yang terdapat dalam paragraf 3 dan 4!
4. Buatlah ringkasan berita tersebut!
5. Apa kesimpulan dari isi berita tersebut?
6. Jelaskan struktur teks berita tersebut dan sebutkan paragraf keberapa dalam setiap struktur!
7. Tuliskan empat kalimat langsung yang kalian temukan dalam teks berita tersebut!
8. Tulislah kalimat yang mengandung kata kerja mental dalam teks berita tersebut!
9. Buatlah teks berita singkat dari data berikut.
 - a. Berita tentang wabah covid-19.
 - b. Di seluruh Indonesia.
 - c. Mulai masuk di Indonesia sejak Februari 2020.
 - d. Pasien pertama adalah guru dansa.
 - e. Pasien itu tertular setelah berdansa bersama temannya yang berwarganegara Jepang.
 - f. Menjaga pola hidup sehat, makan makanan bergizi, banyak minum air putih, sering cuci tangan pakai sabun, tingkatkan imunitas diri dengan berjemur.

2020-12-28 10:13

10. Suntinglah teks berita berikut!

Positif Corona Terus Bertambah

Seperti diketahui, kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia bertambah 275, hingga Minggu (26/4/2020). Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona Achmad Yurianto mengumumkan hingga kini total kasus corona di tanah air sebanyak 8.882 orang.

Sementara itu, jumlah pasien sembuh sebanyak 1.107 orang dan pasien meninggal akibat penyakit ini mencapai 748 orang.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, DKI Jakarta masih menjadi provinsi dengan angka penyebaran tertinggi. Total ada 3.798 kasus virus corona di DKI.

- a. Perhatikan kelengkapan unsur berita.
- b. Cermati ejaan yang digunakan.
- c. Cermati judul berita dan sumber berita.

Kunci Jawaban.

1. Teks tersebut disebut teks berita karena ada informasi yang disampaikan dalam teks tersebut dan teks itu mengandung unsur-unsur berita yaitu jawaban dari pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
2. Unsur berita pada paragraf 1 adalah jawaban dari pertanyaan "apa"
Unsur berita pada paragraf 2 adalah jawaban dari pertanyaan "dimana", "siapa", dan "kapan"
3. Unsur berita pada paragraf 3 adalah jawaban dari pertanyaan "bagaimana" Unsur berita pada paragraf 4 adalah jawaban dari pertanyaan "mengapa"
4. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tingkatkan status pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 sudah mencakup hampir seluruh kecamatan. Demikian Bupati Kutai Kartanegara Edy Damansyah menegaskan pada hari Minggu, 19 April 2020. Perluasan penyebaran Covid-19 ini, tambahnya, tentu berdampak pada aspek sosial. Jumlah ODP dan PDP sudah berkurang drastis setelah upaya penanganan yang masif.
5. Pada hari Minggu, 19 April 2020, Bupati Kutai Kartanegara, Edy Damansyah, tingkatkan status pandemic covid -19 dari siaga darurat menjadi tanggap darurat. Status ini berlaku selama 60 hari.
6. Struktur berita ada tiga, yaitu kepala berita (paragraf 1), tubuh berita (paragraf 2, 3, dan 4) dan ekor berita (paragraf 5)
7. 1) "Penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara telah meningkat, ditandai dengan meluasnya kasus di 18 kecamatan," kata Bupati Kutai Kartanegara Edy Damansyah, Minggu (19/4/2020).
2) "Maka diperlukan percepatan penanganan yang dilaksanakan berdasarkan status tanggap darurat," tambahnya.
3) "Dengan berlakunya keputusan ini, maka status siaga darurat bencana Covid19 di Kutai Kartanegara dicabut," kata Edy.
4) "Angka kesembuhan pasien Covid-19 di Kutai Kartanegara sebesar 100 persen, mari kita berdoa semoga pandemi Covid-19 dapat diatasi dan segera berlalu," kata Edy Damansyah.
8. Peningkatan status ini tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara dengan sejumlah pertimbangan.

atau

Atas pertimbangan itu, Bupati Kutai Kartanegara memberlakukan status tanggap darurat bencana wabah Covid-19.

9. (Catatan untuk guru: teks berita yang dibuat memuat lengkap unsur-unsur berita yang sudah diberikan datanya dalam soal, sesuai struktur berita, dan ada kaidah kebahasaan teks berita).
10. 1) Unsur berita "mengapa" dan "bagaimana" tidak tampak dalam teks berita. 2) Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona Achmad Yurianto mengumumkan hingga kini total kasus corona di tanah air sebanyak 8.882 orang.

Kalimat itu seharusnya dilengkapi tanda baca berikut.

2020.12.28 10:13

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto mengumumkan hingga kini total kasus corona di tanah air sebanyak 8.882 orang.

3) Judul berita sudah bagus tapi sumber berita tidak dicantumkan.

20201228 10:13

Pedoman penskoran

No	Jawaban	skor	jumlah
1	Teks berita berisi a. Informasi/peristiwa yang disampaikan b. Unsur-unsur berita (adik simba)	5	5
2	a. Unsur "apa" b. Unsur "dimana", "siapa", "kapan".	4 6	10
3	a. Unsur "bagaimana" b. Unsur "mengapa"	5 5	10
4	a. Jawaban lengkap dengan lima gagasan pokok b. Jawaban dengan empat gagasan pokok c. Jawaban dengan tiga gagasan pokok d. Jawaban dengan dua gagasan pokok e. Jawaban hanya dengan satu gagasan pokok	10 8 6 4 2	10
5	a. Jawaban lengkap b. Jawaban kurang lengkap c. Jawaban tidak lengkap	5 3 2	5
6	a. Jawaban lengkap tiga bagian struktur b. Jawaban kurang lengkap (hanya dua bagian) c. Jawaban tidak lengkap (hanya satu bagian)	10 8 5	10
7	a. Jawaban lengkap empat kalimat langsung b. Jawaban hanya tiga kalimat langsung c. Jawaban hanya dua kalimat langsung d. Jawaban hanya satu kalimat langsung	10 8 5 3	10
8	a. Jawaban dengan kalimat lengkap b. Jawaban dengan kalimat tidak lengkap	10 5	10
9	a. Teks berita memuat lengkap unsur berita b. Teks berita disusun sesuai struktur c. Teks berita memperhatikan kaidah kebahasaan	10 5 5	20
10	a. Siswa menyunting dengan melengkapi unsur berita yang tidak ada b. Siswa menyunting dengan memperhatikan PUEBI c. Siswa menyunting dengan memperhatikan judul berita dan sumber berita	5 3 2	10
	Skor maksimal		100

Nilai Akhir : Uraian = 100
Jumlah = 100